

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 *Capital Structure Theory* (Teori Struktur Modal)**

Teori struktur modal yang dikemukakan oleh Franco Modigliani dan Merton Miller (MM Theory) merupakan fondasi utama dalam ilmu keuangan modern yang menjelaskan bagaimana komposisi pendanaan perusahaan antara utang dan ekuitas mempengaruhi nilai perusahaan dan profitabilitas. Teori ini berkembang dalam dua tahap utama, yaitu tanpa pajak (1958) dan dengan pajak (1963), serta banyak dijelaskan kembali oleh para ahli keuangan.

Pada konsep awal (1958), Modigliani dan Miller menyatakan bahwa dalam kondisi pasar sempurna tidak ada pajak, biaya kebangkrutan, maupun asimetri informasi struktur modal bersifat tidak relevan (*irrelevance theory*) terhadap nilai perusahaan. Artinya, perusahaan yang dibiayai dengan utang atau ekuitas akan memiliki nilai yang sama. Menurut (Wibowo & Suwardi, 2024) kondisi ini terjadi karena investor dapat melakukan *homemade leverage*, yaitu menyesuaikan sendiri tingkat risiko dan pengembalian tanpa tergantung pada kebijakan perusahaan. Dengan demikian, keputusan pendanaan tidak mempengaruhi profitabilitas maupun nilai perusahaan.

Dalam konteks perbankan, konsep ini dapat dikaitkan dengan rasio kecukupan modal (CAR), di mana struktur modal yang kuat mencerminkan kemampuan bank

dalam mendukung aktivitas operasional dan ekspansi kredit. Dengan modal yang memadai, bank memiliki peluang lebih besar untuk menghasilkan pendapatan, sehingga dapat meningkatkan *Return on Asset* (ROA). Oleh karena itu, berdasarkan teori Modigliani dan Miller (1963), dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang optimal berpengaruh positif terhadap profitabilitas, meskipun dalam praktiknya pengaruh tersebut juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti efisiensi operasionalnya.

### **2.1.2 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2022, maka bank diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 6% dari aktiva tertimbang menurut risiko.

Menurut Dewi (2023) yang dimaksud dengan *Capital Adequacy Ratio* merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiaya kegiatannya. Selanjutnya menurut (Dendawijaya, 2019) *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyerap risiko kerugian. CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk mendukung aktivitas operasional dan menghadapi potensi risiko.

*Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva menghasilkan risiko, misal kredit yang diberikan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka semakin baik kemampuan

bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

Langkah-langkah perhitungan penyediaan modal minimum bank adalah sebagai berikut:

- 1) ATMR aktiva neraca dihitung dengan cara mengalikan nilai nominal masing-masing aktiva yang bersangkutan dengan bobot risiko dari masing-masing pos aktiva neraca tersebut.
- 2) ATMR aktiva administratif dihitung dengan cara mengalikan nilai nominal rekening administratif yang bersangkutan dengan bobot risiko dan masing-masing pos rekening tersebut.
- 3) Total ATMR= ATMR aktiva necara + ATMR aktiva adminitratif.
- 4) Rasio modal bank dihitung dengan cara membandingkan antara modal bank (modal inti + modal pelengkap) dengan total ATMR.

Semakin besar rasio CAR maka semakin baik posisi modal sebuah bank. Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan. Secara singkat dapat dikatakan besarnya nilai CAR akan meningkatkan kepercayaan diri perbankan dalam menyalurkan pembiayaan.

Menurut SE BI Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Terimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

### 2.1.3 Return On Asset (ROA)

Bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya memiliki tujuan utama, yaitu dapat mencapai profitabilitas maksimal. Profitabilitas adalah kemampuan bank menghasilkan laba dengan efektif serta efisien. Penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) dalam mengukur profitabilitas. Meskipun ada berbagai indikator penilaian profitabilitas yang sering digunakan oleh bank, peneliti menggunakan rasio ROA, karena ROA memperhitungkan kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitasnya dan manajerial efisiensi secara menyeluruh.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia 13/24/DPNP Lampiran 3 tanggal 25 Oktober 2011, ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax* (EBT) terhadap total aset. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Menurut MM Theory, CAR tinggi menunjukkan struktur modal yang konservatif, mengurangi risiko (seperti dalam krisis ekonomi), sehingga mendukung ROA yang stabil.

Berikut ini menurut penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang terkait dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Dijadikan Sebagai Referensi Penelitian

| NO. | Peneliti, Tahun dan Tempat Penelitian                                                                                                         | Persamaan      | Perbedaan                                                  | Hasil Penelitian                                                     | Sumber Referensi                                                               |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                           | (3)            | (4)                                                        | (5)                                                                  | (6)                                                                            |
| 1   | Nadi Hernadi Moorcy (2020)<br><br>Pada PT. Bank Negara Indonesia pada tahun 2012-2019                                                         | - CAR<br>- ROA | - NIM<br>- Tahun Penelitian Berbeda                        | CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA                  | Jurnal GeoEkonomi Vol.11, No. 2 September 2020, ISSN-Elektronik (e): 2503-4790 |
| 2   | Iriana Kusuma Dewi, Aleksander Ongki Luwahambowo (2023)<br><br>Pada PT.Bank Negara Indonesia pada tahun 2011-2020                             | - CAR<br>- ROA | - NPL<br>- Tahun Penelitian                                | CAR secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA | Jurnal Ilmiah MaNajemen, Vol 3 (1) 2023 : 110-119                              |
| 3   | Ayu Lisnawati, Muhammad Yamin Siregar, Wan Rizca Amelia (2020)<br><br>Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 | - CAR<br>- ROA | - NPL<br>- Tahun Penelitian<br>- Subjek Penelitian Berbeda | CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA                  | Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI), 1(1) 2020:106-111                  |

| NO. | Peneliti, Tahun dan Tempat Penelitian                                                                                              | Persamaan      | Perbedaan                                                           | Hasil Penelitian                                             | Sumber Referensi                                                                                                         |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                | (3)            | (4)                                                                 | (5)                                                          | (6)                                                                                                                      |
| 4   | Pricilla Febriyanti Widyastuti, Nur Aini (2021)<br><br>Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019 | - CAR<br>- ROA | - NPL<br>- LDR<br>- Tahun Penelitian<br>- Subjek Penelitian Berbeda | CAR berpengaruh negatif(Lisnawati et al., 2020) terhadap ROA | Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT), Vol: 12 No: 03 Tahun 2021 e-ISSN: 2614-1930                                   |
| 5   | Liliana Ayu Shalihah, Ferdina Watiningsih (2025)<br><br>Pada Bank BNI Periode 2013-2023                                            | - CAR<br>- ROA | - LDR<br>- NPL<br>- Tahun Penelitian                                | CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA                | JPTIM- Jurnal Penelitian Terapan Ilmu Multidisiplin Vol. 1, No. 3, September 2025 Hal: 86-98                             |
| 6   | Irmawati, Dewi Kartikasari (2014)<br><br>Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2008-2012                                      | - CAR<br>- ROA | - LDR<br>- NIM<br>- Tahun Penelitian<br>- Subjek Penelitian Berbeda | CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA              | BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 18, No. 1, 1 Juni 2014 Hal: 5-13                                                |
| 7   | Khayatun Nufus, Krisnaldi, Supatmin (2023)<br><br>Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk, Periode 2011-2021                             | - CAR<br>- ROA | - BOPO<br>- Tahun Penelitian                                        | CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA        | Jurnal Manajemen dan Pendidikan (JUMANDIK) Vol. 1, No. 2 Januari-April 2023 (160-170) P-ISSN 2963-8755, E-ISSN 2963-2684 |
| 8   | Mochammad Nizar Abdillah (2025)                                                                                                    | - CAR<br>- ROA | - DPK<br>- Tahun Penelitian                                         | CAR berpengaruh terhadap ROA                                 | Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri                                                                           |

| NO. | Peneliti, Tahun dan Tempat Penelitian                                          | Persamaan      | Perbedaan                                                            | Hasil Penelitian                                      | Sumber Referensi                                                                               |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                            | (3)            | (4)                                                                  | (5)                                                   | (6)                                                                                            |
|     | Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2024                          |                | - Subjek Penelitian Berbeda                                          |                                                       | Maulana Malik Ibrahim. 17 Jun 2025 10:31                                                       |
| 9   | Helga Tria (2025)<br><br>Pada Bank Umum Konvensional KBMI IV Periode 2019-2023 | - CAR<br>- ROA | - DPK<br>- BOPO<br>- Tahun Penelitian<br>- Subjek Penelitian Berbeda | CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA | S1 thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta. 23 Oct 2025 08:48                                  |
| 10  | Tira Gustirani (2025)<br><br>Pada PT. BPRS Tahun 2018-2022                     | - CAR<br>- ROA | - FDR<br>- BOPO<br>- Subjek Penelitian Berbeda                       | CAR berpengaruh negatif terhadap ROA                  | Undergraduate thesis, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik. 20 May 2025 04:45 |

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Lembaga keuangan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam sebuah negara, karena merupakan salah satu pusat pergerakan ekonomi serta perantara dalam bidang keuangan. Salah satu bentuk lembaga keuangan adalah perbankan. Dalam menjalankan usahanya, perbankan melakukan penghimpunan dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman ataupun bentuk lainnya dengan tujuan untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat serta memperoleh pendapatan bank.

Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 bahwa bank menjalankan kinerjanya berdasarkan kepercayaan (*trust*) baik dalam penghimpunan maupun penyaluran dana kepada masyarakat. Dalam mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, bank tentunya harus memiliki kinerja bank yang baik. Selain itu juga, kinerja bank dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pihak manajemen, investor serta pihak ketiga dalam mengambil keputusan dan sebagai tolak ukur tingkat kesehatan sebuah bank.

Teori Struktur Modal (*Capital Structure Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Franco Modigliani dan Merton Miller (1958) melalui teori Modigliani–Miller (MM). Teori ini menyatakan bahwa komposisi modal perusahaan memengaruhi nilai dan kinerja perusahaan dalam kondisi pasar tidak sempurna. Dalam industri perbankan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan tingkat permodalan bank atau struktur modal bank. Modal yang lebih tinggi meningkatkan kemampuan bank dalam menyerap risiko, menurunkan biaya pendanaan, serta meningkatkan kepercayaan nasabah dan ekspansi kredit, sehingga meningkatkan profitabilitas yang tercermin dalam *Return on Asset* (ROA). Laporan keuangan berisi informasi akuntansi, laporan keuangan, dan informasi non-akuntansi selain dari laporan keuangan. Modal sendiri yang lebih besar akan menurunkan risiko finansial dan meningkatkan stabilitas perusahaan (Bringham & Houston, 2018).

Dalam mengukur tingkat kesehatan bank, salah satu indikator yang tepat dalam pengukurannya yakni rasio profitabilitas. Indikator profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Kemampuan sebuah bank dalam memperoleh laba (profitabilitas) tercermin pada laporan

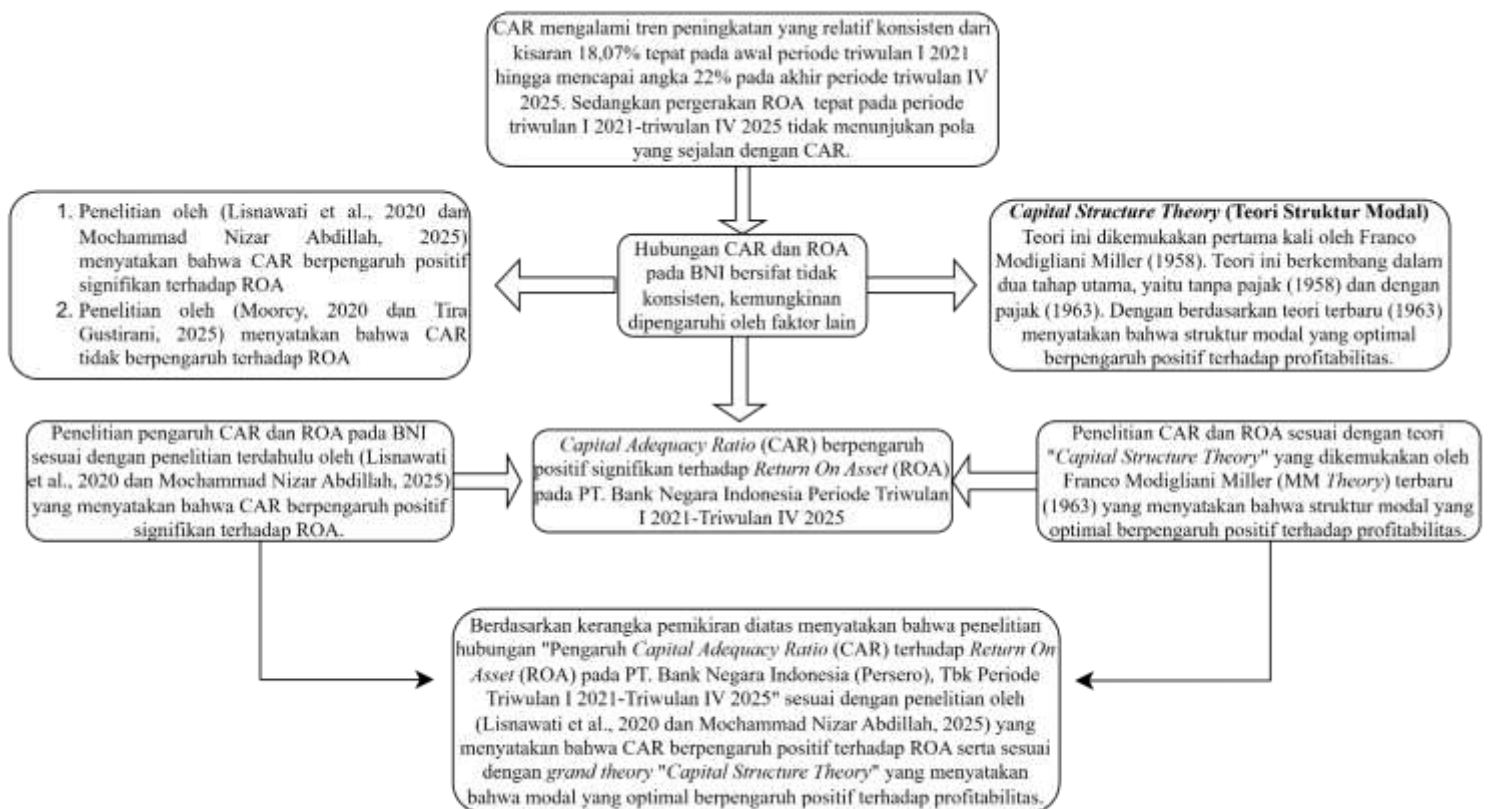
keuangan bank. Ukuran profitabilitas pada industri perbankan yang umum digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Asset* (ROA) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman. Semakin besar *Return on Asset* (ROA) menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembali (*Return*) semakin besar.

*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai oleh dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana dari sumber-sumber diluar bank. Besarnya modal suatu bank dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank.

Jika modal yang dimiliki suatu bank tersebut mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan, maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien, sehingga kekayaan bank diharapkan akan semakin meningkat demikian juga sebaliknya. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga dapat

dipergunakan oleh investor dalam menghitung seberapa besar modal bank yang telah memadai untuk menunjang kebutuhannya. Semakin tinggi CAR maka akan semakin kuat kemampuan bank tersebut dalam menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang beresiko. Dengan demikian, dapat dirumuskan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari (Lisnawati et al., 2020) dan penelitian oleh (Abdillah, 2025) yang menyatakan bahwa rasio CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

## 2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap

*Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia periode 2021-2025 berdasarkan data triwulan.